

KORPS MUBALIGH/MUBALIGHAT MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH DI KECAMATAN KADUDAMPIT SUKABUMI

Muhammad Thariq Aziz.¹

¹Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah
Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)

ABSTRAK

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar yang berasaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Proses melakukan dakwah merupakan hal yang penting dalam perkembangan Muhammadiyah pada tataran akar rumput sehingga memerlukan mubaligh/mubalighat yang memiliki kualitas yang mumpuni. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas mubaligh/mubalighat melalui pelatihan dan pembentuk korps mubaligh/mubalighat. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang manajemen dakwah sedangkan dengan pembentukan korps maka menjadi wadah untuk komunikasi dan tempat pengkaderan mubaligh/mubalighat untuk menghasilkan generasi penerus dakwah yang berkualitas.

Keyword : Muhammadiyah, 'Aisyiyah, korp, mubaligh, mubalighat

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan individu maupun jama'ah. Mengemban misi gerakan tersebut Muhammadiyah dapat mengaktualisasikan agama Islam menjadi *rahmatan lil-'alamin*.

Gerakan dakwah muhammadiyah terdiri dari dua aspek yaitu Purifikasi (Pemurnian) dan Tajdid (Pembaharuan). Purifikasi merupakan dakwah muhammadiyah dalam mengembalikan faham agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah untuk menyingkirkan berbagai penyimpangan aqidah, ibadah dan muamalah. Fokus

purifikasi muhammadiyah adalah menyelamatkan umat Islam dari belenggu Tahayul, Bid'ah dan Churafat (TBC). Sedangkan Tajdid merupakan gerakan dakwah Muhammadiyah untuk menjadikan dinamisasi ajaran Islam, sebab interpretasi atau ajaran yang diberikan oleh ulama terdahulu terhadap ajaran-ajaran dasar Islam sudah mengalami pergeseran dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu Muhammadiyah melakukan hal ini sebagai usaha untuk menghidupkan kembali ajaran al-Qur'an dan Sunnah dan memerintahkan kaum muslimin untuk kembali kepadanya.

Dakwah merupakan jalan yang diambil Muhammadiyah untuk selalu memberikan kontribusi yang nyata dalam menyebarkan secara terus menerus ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah. Melalui media dakwah ini Muhammadiyah mampu bertahan dan berkembang semakin besar dan semakin bermanfaat untuk bangsa dan agama, sehingga Muhammadiyah dapat menyeru dan menyebarkan faham Islam yang sesuai

dengan al-Qur'an dan as-Sunnah sampai ke daerah-daerah termasuk di Sukabumi.

Dalam menjaga konsistensi dakwah Muhammadiyah maka perlu adanya pembinaan dan pengorganisasian yang baik terhadap petugas dakwah (mubaligh/mubalighat). Melihat kondisi mubaligh/mubalighat Muhammadiyah di Sukabumi terutama Kecamatan Kadudampit, sebagai pusat pergerakan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Sukabumi, berdasarkan hasil observasi masih cukup memprihatinkan. Mubaligh/Mubalighat yang berada di Kecamatan Kadudampit saat ini mengalami penurunan dan terjadi kemandegan regenerasi. Sehingga dalam proses dakwah Muhammadiyah juga mengalami kemunduran dan stagnasi.

Berdasarkan MoU antara Majelis Diktilitbang dan LPCR PP Muhammadiyah tahun 2013 mendorong adanya program KKN LPCR yang perlu dilaksanakan oleh PTM, dalam hal ini UMMI melalui kegiatan KKN Tematik LPCR yang dikelola LPPM untuk membantu penguatan cabang dan ranting melalui kegiatan Korps Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Tahun 2016 ini KKN Tematik memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan tersebut untuk turut serta membantu memecahkan kemandegan regenerasi Mubaligh/Mubalighat di Kecamatan Kadudampit.

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan kegiatan pembentukan Korps Mubaligh/Mubalighat di Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Kecamatan Kadudampit ini adalah :

- Memetakan kondisi Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit.
- Meningkatkan Kualitas Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit.

Manfaat dari kegiatan ini adalah secara praktis akan memberikan dapat memberikan kontribusi berupa :

- Bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sukabumi. Hasil pengabdian

masyarakat ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi PDM Sukabumi pada khususnya dan PDM lain pada umumnya dalam peningkatan kualitas Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah .

- Bagi pengabdian masyarakat selanjutnya. Sebagai bahan informasi dan sebagai bahan perbandingan berkenaan dengan peningkatan kualitas Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

- Observasi dan pendataan

Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecap (Suharsimi, 2006:152). Dalam pengabdian ini penulis mengamati bagaimana kondisi dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kec. Kadudampit. Setelah observasi dilanjutkan dengan pendataan mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kec. Kadudampit.

- FGD dan Mini Lokarya

FGD (*Forum Group Discus*) dan mini lokakarya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjangkau permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah & 'Aisyiyah setempat untuk merancang program yang akan dilaksanakan dalam memecahkan masalah.

- Pelatihan

Pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap supaya mereka dapat melaksanakan tanggungjawabnya dengan standar (Barry Chusway, 2002:114). Metode ini digunakan oleh penulis dalam proses meningkatkan kemampuan mubaligh/mubalighat

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kec. Kadudampit.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan pengabdian. Adapun hal-hal yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya seluruh kegiatan yang direncanakan, meningkatnya kualitas SDM mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, terbentuknya korps mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Pengajian pimpinan Muhammadiyah di Cabang Cipetir Gede belum ada namun pengajian anggota Muhammadiyah ada 5 kelompok. Ditambah dengan Cabang 'Aisyiyah Cipetir Girang dan Cipetir Gede memiliki sejumlah 22 mubaligh dan mubalighat. PCA baru memiliki pengajian umum 1 kelompok pengajian. Sedangkan pengajian umum sebanyak 5 kelompok. Pengajian yang dilaksanakan oleh PCA belum ada pengajian pimpinan maupun pengajian kelompok sedangkan dalam rangka pembinaan pimpinan telah dilakukan terhadap 1 kelompok.

Tabel 1. Data Mubaligh Mubalighat

NO	NAMA CABANG	KECAMATAN	MUBALIGH MUHAMMADIYAH	MUBALIGHAT 'AISYIYAH
1	Cipetir Girang	Kadudampit	9 Orang	5 Orang
2	Cipetir Gede	Kadudampit	13 Orang	7 ORang

Tabel 2. Data Pengajian Muhammadiyah & 'Aisyiyah

No	NAMA CABANG	PENGAJIAN MUHAMMADIYAH & 'AISYIYAH		
		Pimpinan	Anggota	Umum
1	Cipetir Girang			3
2	Cipetri	1	5	5

HASIL PELAKSANAAN

1. Observasi dan Pendataan

Observasi awal Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan 'Aisyiyah (PCA) di Kecamatan Kadudampit dilaksanakan mulai pada tanggal 27 Juli 2016. Proses observasi dilakukan secara langsung menemui beberapa tokoh masyarakat dan juga PCM dan PCA. Data tersebut menyatakan bahwa jumlah mubaligh di PCM dan PCA serta kegiatan dakwah yang dilakukan di masing-masing cabang.

Melalui pengajian di cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah inilah ghiroh dalam pemahaman agama ditumbuhkembangkan. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, khususnya kekurangan SDM untuk menjadi mubaligh mubalighot pada masing-masing cabang telah menghasilkan pengajian yang monoton.

Pembinaan terhadap anggota 'Aisyiyah terdapat 5 kelompok dan pengajian umum 'Aisyiyah terdapat 5 kelompok.

Setiap pelaksanaan pengajian di masing-masing berbeda. Data yang dihimpun di PCM Cipetir Girang belum ada pengajian pengajian yang dilakukan khusus untuk pembinaan pimpinan Muhammadiyah dan masih berupa pengajian umum sebanyak 5 kelompok.

2. Pelaksanaan Pelatihan Korps Mubaligh/Mubalighot Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

PCM dan PCA di Kecamatan Kadudampit terdiri dari 5 (lima) Cabang, yaitu Cipetir Gede, Cipetir Girang, Lebak Siuh 1, Lebak Siuh 2, dan Lebak siuh 3. Kegiatan ini dilakukan pada dua PCM dan PCA di Kecamatan Kadudampit yakni PCM dan PCA

Cipetir Gede dan PCM dan PCA Cipetir Girang. Pada data awal menunjukkan bahwa proses dakwah dilakukan melalui pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan di masjid.

Pelaksanaan pengajian di masjid dilakukan oleh PCM Cipetir Gede setiap hari Sabtu malam Minggu pada jam 18.00-19.00 atau antara ba'da Maghrib sampai Isya'. Adapun pengajian PCA dilaksanakan setiap hari Jum'at pada jam 13.00-15.00. Pengajian rutin lain adalah pengajian harian yang dilaksanakan oleh PCM dan PCA Cipetir Gede pada setiap ba'da shalat Shubuh.

Pengajian tersebut diisi oleh mubaligh/mubalighat yang ada di PCM Cipetir Gede. Mubaligh/Mubalighat pengajian pada beberapa tahun terakhir ini mengalami stagnasi sehingga hanya itu-itu saja yang menjadi pengisi karena pengganti dari para Mubaligh/Mubalighat belum ada, dan penerus proses dakwah di Cabang Cipetir Gede semakin meurun.

Cabang Cipetir Girang tidak jauh beda dengan Cabang Cipetir Gede. Metode dakwah yang digunakan di Cabang Cipetir Girang juga melalui pengajian rutin di masjid. Pelaksanaan pengajian PCM Cipetir Girang dilaksanakan pada hari Sabtu malam Minggu pada jam 18.00-19.00. Pengajian PCA dilaksanakan pada hari Jum'at jam 16.00-17.30, selain itu di Cabang Cipetir Girang ada pengajian untuk Pemuda yang dilaksanakan pada hari Rabu jam 18.00-19.00.

Mubaligh/Mubalighat yang mengisi pengajian di Cabang Cipetir Girang juga mengalami stagnasi, sehingga penerus dalam setiap pengajian monoton yang berdampak pada menurunnya semangat mengikuti pengajian rutin. Padahal sudah diketahui khalayak umum bahwa jika semangat pengajian menurun maka dakwah yang dilakukan juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil di atas maka diadakan pelatihan Mubaligh/Mubalighat yang dilaksanakan secara bersama pada hari Minggu, 21 Agustus 2016 bertempat di MI Muhammadiyah Lebak Siuh 1. Peserta pelatihan tersebut adalah para

Mubaligh/Mubalighat dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah serta para kader penerus Mubaligh/Mubalighat yang ada di Kec. Kadudampit.

Peserta yang menghadiri pelatihan Mubaligh/Mubalighat ini berjumlah 47 orang yaitu:

- | | |
|------------------------|------------|
| a. Utusan PDM | : 1 orang |
| b. Utusan PRM | : 6 orang |
| c. Utusan PCM | : 2 orang |
| d. Utusan Desa | : 1 orang |
| e. Utusan PCA | : 6 orang |
| f. Mubaligh/Mubalighat | : 31 orang |
| Total peserta | : 47 orang |

Materi yang disampaikan pada pelatihan mubaligh/mubalighat adalah manajemen dakwah, silaturahmi dalam Islam yang disampaikan oleh Tim Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan pemateri dari PDM. Pelatihan mubaligh/mubalighat berjalan sangat efektif dengan antusias peserta yang tinggi, hal ini terindikasi dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen dakwah pada umumnya dan dakwah Muhammadiyah pada khususnya. Selain pertanyaan yang berkaitan dengan dakwah ada juga pertanyaan yang keluar dari topik utama namun masih ada benang merahnya yakni tentang perkembangan Muhammadiyah saat ini dan masa yang akan datang.

Melalui pelatihan mubaligh/mubalighat ini maka dapat terlihat bahwasanya sudah saatnya geliat dakwah Muhammadiyah perlu segera adanya revitalisasi dan pengkaderan yang berkelanjutan supaya tidak terjadi lagi model dakwah yang monoton dan regenerasi yang stagnan.

3. Pembentukan Korps Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Pelatihan mubaligh / mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah memberikan hasil yang sangat baik, yaitu dengan meningkatnya pemahaman para mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tentang dan urgensi manajemen dakwah. Pemahaman tersebut berdampak

pada cara berdakwah yang lebih inovatif dan tidak monoton.

Melalui paham tentang urgensi manajemen dakwah tersebut maka terbentuklah korps mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah pada PCM dan PCA di Cipetir Gede maupun di Cipetir Girang. Korps mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ini merupakan wadah bagi para mubaligh/mubalighat untuk saling berkomunikasi, bersilaturahmi, bertukar ide, serta pemecahan masalah dalam berdakwah. Selain itu korps mubaligh/mubalighat ini juga merupakan tempat pengkaderan mubaligh/mubalighat sebagai penerus dan pelangsung dakwah agar tidak terjadi stagnasi mubaligh/mubalighat.

Pelaksanaan pembentukan korps mubaligh/mubalighat pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Cipetir Girang pada tanggal 24 Agustus 2016. Kepengurusan yang terbentuk adalah penggabungan antara Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dikarenakan kurangnya mubaligh/mubalighat yang ada di Cabang tersebut. Berikut susunan kepengurusan korps mubaligh/mubalighat Cipetir Girang.

**Susunan Kepengurusan Korps
Mubaligh/Mubalighat Cipetir Girang
PCM dan PCA Cipetir Girang**

Pembina : Hidayat
Ketua : Obih Sobihi
Sekretaris : Amah
Bendahara : Pa'i

Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Cipetir Gede melaksanakan pembentukan korps mubaligh/mubalighat pada tanggal 23 Agustus 2016. Kepengurusan korps mubaligh/mubalighat di Cabang Cipetir Gede berbeda dengan Cabang Cipetir Gede, pada cabang Cipetir Gede korps mubaligh Muhammadiyah berdiri sendiri, begitu juga dengan korps mubalighat 'Aisyiyah. Berikut susunan kepengurusan korps mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Cipetir Gede.

**Susunan Kepengurusan Korps Mubaligh
Muhammadiyah PCM Cipetir Gede**

Ketua : Abih Sabihin
Wakil Ketua : Saepulloh
Sekretaris : Suriadi
Bendahara : Yayat Hendayana
Divisi : Nuryaman Zatinika
Kaderisasi
Divisi Dakwah : Abas Basroh
Divisi Ekonomi : U. Wahyudin

**Susunan Kepengurusan Korps Mubalighat
'Aisyiyah PCA Cipetir Gede**

Ketua : Yeyet
Wakil Ketua : Euis Hunaesih
Sekretaris : Eli Siti Barroh
Bendahara : Emah Suwarnah
Divisi Kaderisasi : Cucu
Divisi Dakwah : Enim
Divisi Ekonomi : Suti Hernawati

**4. Relevansi bagi Pimpinan Daerah
Muhammadiyah dan 'Aisyiyah**

Pelatihan dan pembentukan Korps Mubaligh/Mubalighat di persyarikatan ini memiliki relevansi dengan kebutuhan Cabang dan Ranting Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa mubaligh/mubalighat yang ada di Cabang dan Ranting mengalami stagnasi generasi sehingga dakwah yang berjalan monoton. Melalui pelatihan mubaligh/mubalighat dan pembentukan korps mubaligh/mubalighat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kepada para mubaligh/mubalighat dan terjadi regenerasi yang berkelanjutan dari para mubaligh/mubalighat.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah adanya antusiasme yang tinggi dari anggota serta pengurus Cabang/Ranting Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Faktor pendukung lain adalah respon positif atas keberadaan mahasiswa KKN yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dalam mendukung dan membina Muhammadiyah,

sehingga meningkatkan paham tentang manajemen dakwah dan urgensi regenerasi yang berkelanjutan.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelatihan. Proses pelatihan seyogyanya dilanjutkan secara berkelanjutan karena banyaknya kegiatan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan para mubaligh/mubalighot dan sedikitnya waktu yang dimiliki oleh para mubaligh/mubalighat Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan dan Pembentukan Korps Mubaligh/Mubalighot Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di kedua cabang sasaran telah terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan yaitu meningkatnya kualitas SDM mubaligh/mubalighat melalui pelatihan mubaligh/mubalighat dan terbentuknya korp mubaligh/mubalighat di pimpinan cabang Muhammadiyah/'Aisyiyah Cipetir Gede dan Cipetir Girang.

2. Saran

Berdasarkan hasil dari evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa besarnya manfaat yang dapat dikembangkan maka perlu adanya pelatihan yang serupa dengan level yang lebih tinggi, monitoring dan pembinaan korps mubaligh/mubalighat yang telah terbentuk serta perlu adanya sinergi antara Pimpinan

Cabang Muhammadiyah/'Aisyiyah dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah/'Aisyiyah Sukabumi dalam menyusun rencana pembinaan berkelanjutan. Kemudian secara bersama-sama melakukan program berkelanjutan dengan bantuan dan fasilitasi dari PTM, khususnya *sharing* keilmuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMMI yang telah memfasilitasi terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat tahun 2016. Serta terima kasih untuk PCM dan PCA di Cabang Cipetir Gede dan Cipetir Girang, Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry Chusway, 2002. *Human Resource Management*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Nur, Zaenuri, dkk. 2013. *Pengelolaan Korps Mubaligh Cabang Muhammadiyah*, LPCR Muhammadiyah: Yogyakarta.
- Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT.Reanika Cipta : Jakarta.
- Wahyuni, Yuni Sri, dkk. 2016. *Pedoman KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, UMMIPRESS : Sukabumi